

NASIONAL

Heboh Tawaran Buzzer Karhutla Rp80 Juta, Nama Komisi IV DPR RI Ikut Terseret?

Oleh Redaksi · 18 Okt, 21.04 WIB



BANDA ACEH – Tawaran buzzer karhutla senilai Rp80 juta viral di media sosial. Pesan yang beredar diduga mencantumkan nama Komisi IV DPR RI dan memicu tanda tanya.

Tawaran kerja sama senilai Rp80 juta kepada seorang influencer untuk membatasi konten mengenai kebakaran hutan dan lahan (karhutla) memicu kehebohan di media sosial.

Perhatian publik semakin besar setelah beredar tangkapan layar pesan penawaran yang diduga mencantumkan nama Komisi IV DPR RI.

Kasus ini mencuat pada Minggu, 18 Oktober 2026, setelah influencer bernama Aleh mengungkapkan bahwa dirinya menerima tawaran kerja sama untuk sebuah kampanye yang berkaitan dengan bencana asap akibat karhutla.

Nominal bayaran yang disebut mencapai puluhan juta rupiah tersebut langsung mengundang pertanyaannya warga net.

Bukan semata-mata karena nilai tawarannya yang fantastis, isi pesan yang diterima Aleh juga menjadi sorotan.

Dalam penawaran itu, influencer tersebut disebut diajak berkolaborasi membuat video di Instagram, tetapi diminta tidak mengunggah

pernyataan atau konten yang secara khusus membahas bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan selama kampanye berlangsung.

Informasi mengenai tawaran tersebut menyebar setelah diunggah dan dibahas sejumlah akun media ...

Selengkapnya di halaman 4 »

DALAM EDISI INI

INTERNASIONAL	2
NASIONAL	4
Aneka Berita	13

NASIONAL

Survei PPI Menunjukkan 79,3 % Responden yang Tak Tamat SD Puas dengan Kinerja 2 Tahun Prabowo



BANDA ACEH - Hasil survei Parameter Politik Indonesia (PPI) edisi Oktober 2026 menunjukkan tingkat kepuasan terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto mencapai 79,3 persen. Angka tinggi tersebut muncul dari kelompok

masyarakat yang tidak menamatkan sekolah dasar (SD) atau tidak pernah mengenyam pendidikan formal.

Selengkapnya di halaman 4 »

EDUKASI

Bangun Motivasi Siswa MAN 1 Meulaboh, Dosen USK Dorong Siswa Tembus PTN Favorit



MEULABOH — Upaya meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri (PTN) dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk "Membangun Motivasi

Berilmu melalui PTN yang Tepat Sasaran" di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, Sabtu (17/10/2026).

Selengkapnya di halaman 13 »

ISLAM

Tutup FASI 2026, Zulkifli Harap Anak-anak Sabang Jadi Generasi Qurani Berakhlak Mulia



SABANG – Wali Kota Sabang Zulkifli H. Adam berharap Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam mewujudkan generasi Qurani yang berprestasi dan berakhlak mulia.

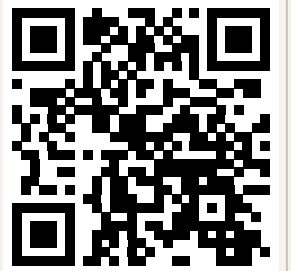
Harapan itu disampaikan Zulkifli saat menutup FASI Kota Sabang Tahun 2026 di halaman Masjid Agung Babussalam, Sabtu (17/10/2026) malam.

Selengkapnya di halaman 14 »

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



ADVERTORIAL

Bank Aceh

53

Dewan Komisaris, DPS, Direksi,
Karyawan/ti Bank Aceh Mengucapkan

Selamat Hari Tentara Nasional Indonesia



05 Oktober 2026

Fadhil Ilyas
Direktur UtamaM. Nasir
Komisaris Utama

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



INTERNASIONAL

3 BERITA

INTERNASIONAL

Mengerikan! Bangunan Bersejarah Berusia 143 Tahun Runtuh di Tengah Kerusuhan Prancis

Oleh Redaksi · 18 Okt, 09.42 WIB



BANDA ACEH – Balai Kota Limoges yang berusia 143 tahun di Prancis mengalami kerusakan parah setelah dilalap api saat kerusuhan pada Sabtu (17/10/2026). Kebakaran tersebut menghancurkan bagian atap bangunan bersejarah itu hingga menara loncengnya dilaporkan ambruk.

Insiden ini terjadi setelah sekelompok orang menyerang gedung balai kota di tengah kerusuhan yang menyertai demonstrasi menentang tingginya biaya hidup. Api kemudian menyebar ke bagian bangunan lain dan menyebabkan kerusakan besar pada salah satu landmark bersejarah di Kota Limoges.

Dikutip dari laporan AFP, Prefek Haute-Vienne Maurice Barate menyatakan kondisi balai kota mengalami kerusakan sangat berat. Atap bangunan runtuh menimpa lantai di bawahnya, kecuali bagian sayap barat, sementara sekitar dua pertiga fasad gedung dilaporkan telah hilang akibat kebakaran.

Kerusakan tersebut membuat bangunan yang diresmikan pada 1883 itu terancam kehilangan sebagian besar bentuk aslinya. Pemerintah setempat menggambarkan insiden tersebut sebagai bencana bagi warisan sejarah kota.

Kronologi Kebakaran Balai Kota Limoges

Sebelum kebakaran terjadi, demonstrasi di Limoges diikuti ribuan orang. Situasi kemudian memburuk menjelang akhir aksi ketika sekelompok orang bertopeng membakar mobil polisi kota yang berada di depan balai kota.

Menurut keterangan saksi yang dikutip AFP, kelompok tersebut kemudian memecahkan kaca jendela, memasuki gedung, dan memicu kebakaran. Api yang awalnya menyebar di salah satu bagian bangunan kemudian mencapai atap dan rangka kayu di bagian atas gedung.

Petugas pemadam kebakaran dikerahkan untuk mengendalikan kobaran api dan mencegah kerusakan meluas ke seluruh bagian

bangunan. Namun, besarnya kebakaran membuat atap akhirnya runtuh dan sebagian besar fasad gedung mengalami kerusakan.

Prefek Maurice Barate menyebutkan kerusakan tersebut sebagai bencana bagi warisan sejarah. Dia juga menegaskan bahwa pembakaran itu merupakan tindakan perusakan yang disengaja, bukan bagian dari demonstrasi damai.

Meski gedung mengalami kerusakan berat, Barate menyatakan tidak ada korban luka dari kalangan orang-orang yang berada di dalam bangunan saat kebakaran terjadi. Saat insiden berlangsung, sejumlah pejabat, polisi kota, dan pegawai pemerintah daerah dilaporkan berada di dalam gedung.

Balai Kota Bersejarah yang Diresmikan pada 1883

Balai Kota Limoges atau Hôtel de Ville merupakan salah satu bangunan penting di pusat kota tersebut. Gedung ini diresmikan pada 1883 dan dirancang oleh arsitek Charles-Alfred Leclerc

dengan gaya arsitektur yang terinspirasi dari balai kota Paris.

Bangunan itu juga tercatat sebagai monumen bersejarah Prancis sejak 1975. Status tersebut menunjukkan nilai arsitektur dan sejarah yang dimiliki gedung tersebut bagi kota Limoges.

Karena itu, kebakaran yang merusak sebagian besar bangunan tersebut bukan sekadar kerugian material. Insiden ini juga mengancam keberadaan salah satu warisan arsitektur yang telah menjadi bagian dari sejarah kota selama lebih dari satu abad.

Kerusuhan Prancis Meluas ke Sejumlah Kota

Kebakaran Balai Kota Limoges terjadi di tengah gelombang demonstrasi nasional di Prancis pada 17 Oktober 2026. Aksi tersebut dipicu berbagai persoalan, termasuk tingginya biaya hidup, tekanan ekonomi, serta memburuknya layanan publik, terutama di sektor pendidikan.

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

INTERNASIONAL

Wali Kota Prancis Dipukuli Warga Israel di Tepi Barat

Oleh Redaksi · 18 Okt, 20.46 WIB



BANDA ACEH -Wali Kota Aulnoye-Aymeries, Prancis, Bernard Baudoux, dipukuli pemukim Israel saat mengunjungi para petani zaitun Palestina di Tepi Barat, Sabtu, 17 Oktober 2026.

Baudoux yang berusia 78 tahun mengatakan, para pemukim bertopeng melontarkan hinaan terhadap Prancis, kemudian menendang dan memukulnya menggunakan batang besi.

Saat kejadian, ia mengenakan selempang berwarna bendera Prancis dan tengah bersama sejumlah perwakilan senior Prancis dan Belgia di Yerusalem serta diplomat Polandia.

Baudoux sempat terlihat tergeletak di sisi mobil, tetapi tidak memerlukan perawatan di rumah sakit.

"Saya pikir jika para pemukim berperilaku seperti ini, berarti ada toleransi dari pemerintah Israel," kata Baudoux setelah diserang, dikutip dari AFP, Minggu, 18 Oktober 2026.

Dia juga menyerukan agar masyarakat internasional mengetahui situasi yang dialami warga Palestina di Tepi Barat.

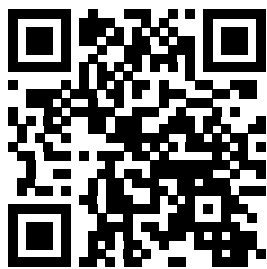
"Seluruh dunia perlu tahu apa yang sedang terjadi," ujarnya, seraya menegaskan bahwa warga Palestina tetap menjadi pihak yang paling menderita akibat kekerasan tersebut.

Menteri Luar Negeri Prancis Jean-Noel Barrot mendesak Israel segera menghentikan kekerasan kriminal dan menangkap pihak-pihak yang bertanggung jawab atas penyerangan terhadap Baudoux.

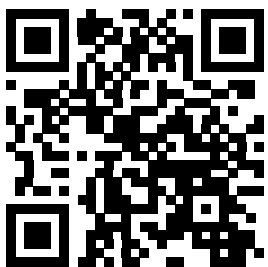
Menteri Luar Negeri Belgia turut menyampaikan desakan serupa.

Insiden itu terjadi sehari setelah fotografer Amerika Serikat dari The Washington Post, Heidi Levine, dipukuli pemukim Israel hingga mengalami patah tulang belakang.

BACA LEBIH LENGKAP
www.harianaceh.co.id
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP
www.harianaceh.co.id
Pindai kode QR untuk berita terbaru



INTERNASIONAL

Prancis Membara, Demonstran Bakar Gedung Pemerintah hingga Jarah Toko

Oleh Redaksi · 18 Okt, 09.37 WIB



BANDA ACEH -Gelombang demonstrasi menentang lonjakan biaya hidup dan buruknya kondisi sekolah di Prancis berujung kerusuhan di berbagai kota pada Sabtu waktu setempat, 17 Oktober 2026.

Aksi yang diikuti ratusan ribu orang itu diwarnai bentrokan dengan aparat, pembakaran kendaraan dan gedung pemerintahan, hingga penjarahan sejumlah toko. Sekitar 400 orang ditangkap dalam insiden tersebut.

Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Prancis Laurent Nuñez mengatakan, sebanyak 110 aksi demonstrasi digelar di seluruh negeri dengan perkiraan 550.000 peserta.

Sementara itu, penyelenggara aksi, termasuk serikat pekerja CGT dan organisasi mahasiswa, mengklaim jumlah demonstran mencapai sekitar 800.000 orang.

Nuñez menuding kelompok sayap kiri radikal sebagai pemicu bentrokan dan kerusakan fasilitas publik. Ia menyebut mereka seba-

gai kelompok sayap kiri radikal yang sangat kejam.

Mengutip laporan Associated Press, di Paris polisi menggunakan gas air mata dan meriam air untuk membubarkan kelompok demonstran bermasker yang melemparkan kembang api, batu paving, dan benda lainnya ke arah petugas di alun-alun Place de la République.

Sejumlah kendaraan dan tempat sampah terbakar, asap hitam membubung ke udara, sementara sebuah kios surat kabar dilalap api dan beberapa toko dijarah. Bentrokan tersebut juga menyebabkan sejumlah orang terluka.

Kerusuhan turut menjalar ke berbagai kota lainnya. Di Lyon, kebakaran terjadi di dalam kantor pariwisata saat sekitar 20.000 orang mengikuti demonstrasi.

Di Marseille, sejumlah toko dan kantor polisi kota mengalami kerusakan, sementara massa sempat menerobos lobi balai kota.

Gedung balai kota di Limoges juga terbakar. Nuñez melaporkan

aksi kekerasan dan upaya pembobolan gedung pemerintahan di Bordeaux, Lille, Calais, dan Brest, serta bentrokan di Rennes, Toulouse, Montpellier, dan Grenoble.

Presiden Prancis Emmanuel Macron mengecam aksi kekerasan dan penjarahan tersebut.

"Mereka yang merusak properti, menyerang kantor pemerintah dan bisnis, dan bahkan menjarah balai kota kita akan dituntut dan dihukum," tegasnya di X.

Macron juga menyerukan persatuan untuk menghadapi pihak-pihak yang menciptakan kekacauan dan menghalangi masyarakat menyampaikan tuntutan secara damai.

Demonstrasi dipicu kenaikan harga bahan bakar, energi, dan pangan dalam beberapa bulan terakhir, serta keresahan terhadap kualitas layanan publik dan kondisi sekolah.

Aksi tersebut juga menghidupkan kembali gerakan rompi kuning yang muncul pada 2018

untuk memprotes ketidakadilan sosial.

Sonia Mabrouk, salah seorang demonstran yang datang bersama putrinya, mengkritik kebijakan pemerintah yang dinilai membebani masyarakat berpenghasilan rendah.

"Kebijakan yang hanya menguntungkan orang kaya dan selalu merugikan orang miskin secara finansial," tegasnya.

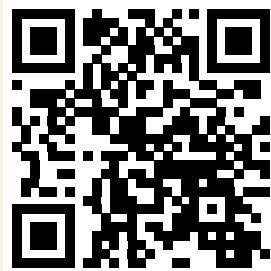
Di tengah kerusuhan, pemerintah juga menghadapi sorotan terkait penggunaan senjata pengendali massa oleh polisi.

Mendagri Nuñez mengatakan penyelidikan telah dibuka setelah seorang demonstran muda kehilangan satu tangan dalam insiden di Saint-Étienne. Namun, ia menolak mengonfirmasi laporan media bahwa cedera tersebut disebabkan ledakan granat polisi.

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

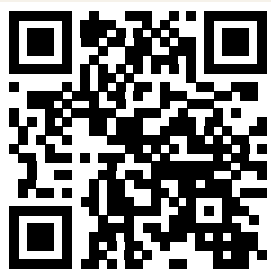
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



NASIONAL

18 BERITA

NASIONAL

Heboh Tawaran Buzzer Karhutla Rp80 Juta, Nama Komisi IV DPR RI Ikut Terseret?

Oleh Redaksi · 18 Okt, 21.04 WIB



BANDA ACEH – Tawaran buzzer karhutla senilai Rp80 juta viral di media sosial. Pesan yang beredar diduga mencantumkan nama Komisi IV DPR RI dan memicu tanda tanya.

Tawaran kerja sama senilai Rp80 juta kepada seorang influencer untuk membatasi konten mengenai kebakaran hutan dan lahan (karhutla) memicu kehebohan di media sosial.

Perhatian publik semakin besar setelah beredar tangkapan layar pesan penawaran yang diduga mencantumkan nama Komisi IV DPR RI.

Kasus ini mencuat pada Minggu, 18 Oktober 2026, setelah influencer bernama Aleh mengungkapkan bahwa dirinya menerima tawaran kerja sama untuk sebuah kampanye yang berkaitan dengan bencana asap akibat karhutla.

Nominal bayaran yang disebut mencapai puluhan juta rupiah tersebut langsung mengundang pertanyaan warganet.

Bukan semata-mata karena nilai tawarannya yang fantastis, isi

pesan yang diterima Aleh juga menjadi sorotan.

Dalam penawaran itu, influencer tersebut disebut diajak berkolaborasi membuat video di Instagram, tetapi diminta tidak mengunggah pernyataan atau konten yang secara khusus membahas bencana asap akibat kebakaran hutan dan lahan selama kampanye berlangsung.

Informasi mengenai tawaran tersebut menyebar setelah diunggah dan dibahas sejumlah akun media sosial.

Salah satunya akun X @intinyadeh yang menyoroti pengakuan Aleh terkait tawaran kerja sama dengan bayaran Rp80 juta.

Pesan yang beredar memuat penjelasan bahwa kampanye tersebut berhubungan dengan isu bencana asap akibat karhutla.

Pihak pengirim kemudian menyampaikan permintaan agar influencer yang diajak bekerja sama tidak membahas isu tersebut selama periode kampanye.

"Campaign ini berkaitan dengan isu bencana asap akibat Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla).

Melalui kerja sama ini, kami ingin mengajak Kakak untuk tidak membuat pernyataan maupun konten yang secara khusus membahas isu bencana asap Karhutla selama periode campaign berlangsung," demikian bunyi pesan yang beredar.

Sejumlah pengguna media sosial mempertanyakan tujuan kampanye yang meminta kreator membatasi pembahasan mengenai persoalan lingkungan, terlebih ketika dampak karhutla menjadi perhatian masyarakat.

Perbincangan kemudian berkembang setelah akun X @aqfiazfan mengunggah tangkapan layar lain yang menyoroti dugaan penyebutan Komisi IV DPR RI dalam pesan penawaran tersebut.

Akun itu mempertanyakan asal-usul dana yang disebut akan digunakan untuk membayar jasa buzzer.

Dalam unggahannya, pemilik akun juga menyoroti bagian pesan yang telah dicoret dan diduga memuat kata-kata "Komisi IV DPR RI".

"Ini Komisi IV DPR dapat duit dari mana bisa bagi-bagi duit 80 juta untuk jasa buzzer begini," tulis akun tersebut.

Unggahan itu menambah perhatian publik terhadap persoalan ini. Nama Komisi IV DPR RI ikut menjadi bahan perbincangan karena dugaan pencantuman tersebut memunculkan pertanyaan mengenai pihak yang berada di balik kampanye.

Meski demikian, dugaan penyebutan nama lembaga dalam tangkapan layar tidak serta-merta membuktikan bahwa Komisi IV DPR RI merupakan pemberi tawaran, penyelenggara kampanye, ataupun sumber pendanaan.

Keaslian pesan, identitas pengirim, dan konteks lengkap penawaran masih perlu diverifikasi.

Belum terdapat informasi terkonfirmasi dalam materi yang beredar mengenai siapa pihak yang menghubungi Aleh, perusahaan atau lembaga yang menginisiasi kampanye, serta asal ...

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

NASIONAL

Survei PPI Menunjukkan 79,3 % Responden yang Tak Tamat SD Puas dengan Kinerja 2 Tahun Prabowo

Oleh Redaksi · 18 Okt, 21.08 WIB



BANDA ACEH - Hasil survei Parameter Politik Indonesia (PPI) edisi Oktober 2026 menunjukkan tingkat kepuasan terhadap kinerja Presiden Prabowo Subianto mencapai 79,3 persen. Angka tinggi tersebut muncul dari kelompok masyarakat yang tidak menamatkan sekolah dasar (SD) atau tidak pernah mengenyam pendidikan formal.

Sebaliknya, responden dengan level pendidikan lulusan perguruan tinggi menjadi kelompok dengan tingkat ketidakpuasan paling tinggi. Sebanyak 50,4 persen responden dari kelompok tersebut menyatakan tidak puas terhadap kinerja Presiden Prabowo. Sedangkan 43,2 persen lainnya mengaku puas.

Direktur Eksekutif PPI Adi Prayitno menyampaikan bahwa survei tersebut dilakukan untuk mengetahui penilaian masyarakat terhadap kinerja Presiden dan pemerintahan Prabowo. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan responden yang tersebar di berbagai daerah.

"Responden ada 1.200 orang yang diwawancara tatap muka di 38 provinsi," kata Adi Prayitno dalam paparannya pada Minggu (18/10).

Berdasarkan tingkat pendidikan, responden yang tidak tamat SD atau tidak pernah bersekolah mencatat kepuasan sebesar 79,3 persen. Sementara itu, 10 persen responden dalam kelompok tersebut menyatakan tidak puas terhadap kinerja Prabowo.

Tingkat kepuasan yang relatif tinggi juga terlihat pada kelompok responden lulusan SD. Sebanyak 74,9 persen menyatakan puas, sementara 14,8 persen mengaku tidak puas terhadap kinerja Presiden.

Pada kelompok lulusan SMP, tingkat kepuasan tercatat sebesar 64,3 persen. Adapun responden yang menyatakan tidak puas mencapai 32 persen.

Sementara itu, di kalangan lulusan SMA atau SMK, sebanyak 62,4 persen responden menyatakan puas terhadap kinerja Prabowo. Sebaliknya, 33 persen res-

ponden dari kelompok pendidikan tersebut mengaku tidak puas.

Perbedaan penilaian semakin terlihat pada kelompok lulusan perguruan tinggi. Tingkat ketidakpuasan di kelompok ini mencapai 50,4 persen, lebih tinggi dibandingkan persentase responden yang menyatakan puas, yakni 43,2 persen.

Secara keseluruhan, survei PPI mencatat tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Presiden Prabowo sebesar 65,2 persen. Angka tersebut merupakan akumulasi responden yang menyatakan sangat puas dan puas.

"Level kepuasan ini ditopang sepenuhnya oleh kepuasan terhadap kinerja Presiden Prabowo yang mencapai 65,2 persen, sementara kepuasan terhadap Wakil Presiden hanya di level 49,0 persen saja," ujarnya.

Jika diperinci, sebanyak 2,9 persen responden mengaku sangat puas, sedangkan 62,3 persen lainnya menyatakan puas. Dengan demikian, mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kinerja Presiden.

Di sisi lain, tingkat ketidakpuasan tercatat sebesar 28,1 persen. Persentase itu terdiri atas 19,4 persen responden yang menyatakan tidak puas dan 8,7 persen yang mengaku sangat tidak puas. Adapun 6,7 persen responden lainnya menyatakan tidak tahu atau tidak memberikan jawaban.

Dalam survei edisi Oktober 2026, PPI menetapkan target sampel sebanyak 1.200 responden. Survei menyasar penduduk berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah. Kerangka pengambilan sampel menggunakan data kelurahan serta jumlah pemilih pada Pemilu 2024 yang bersumber dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) RI.

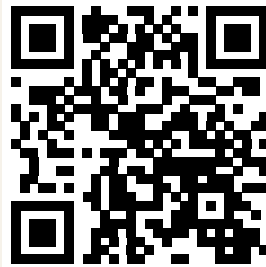
Sampel didistribusikan secara proporsional di 38 provinsi, 116 kabupaten/kota, 120 kecamatan, serta 120 desa atau kelurahan. Proses penentuan sampel turut memperhitungkan stratifikasi berdasarkan jenis kelamin dan agama responden.

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

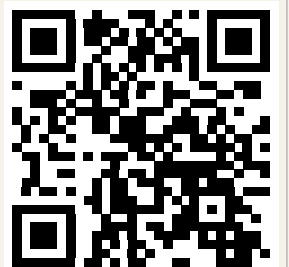
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



NASIONAL

Bareskrim dan BNN Obok-Obok Kelab Malam, Sembilan Orang Positif Narkoba

Oleh Redaksi · 18 Okt, 20.48 WIB



BANDA ACEH -Tim gabungan Bareskrim Polri dan Badan Narkotika Nasional (BNN) menggelar razia narkoba secara maraton di Jakarta dan Tangerang pada Sabtu malam, 17 Oktober 2026 hingga Minggu dini hari, 18 Oktober 2026.

Operasi ini melibatkan 462 personel gabungan Bareskrim dan BNN dengan menyisir sejumlah kelab malam di Jakarta Timur, Pantai Indah Kapuk (PIK) 1, Penjaringan, Jakarta Utara, dan PIK 2, Kosambi, Tangerang. Hasilnya, sembilan orang positif mengindikasikan penggunaan etomidate dan amfetamin atau sabu.

"Sembilan orang terdiri dari tiga di Jakarta Timur dan enam di PIK. Mereka selanjutnya menjalani asesmen oleh BNN untuk menentukan apakah yang bersangkutan hanya pengguna atau terafiliasi jaringan narkoba," kata Kanit Subdit 3 Dittipidnarkoba Bareskrim Polri, AKBP Ivan Adhitira, Minggu, 18 Oktober 2026.

Operasi gabungan dipimpin Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigjen Pol Kristian Parluhutan Siagian bersama Pelaksana Tugas Deputy Pemberrantasan BNN Adri Irniadi.

Sebanyak 462 personel yang dikerahkan terdiri dari 146 personel Dittipidnarkoba Bareskrim

Polri, 95 personel Sabhara, 32 personel Provos, 29 personel Pamin, dan 160 personel BNN.

Ivan menjelaskan, personel dibagi menjadi dua kelompok untuk menyasar sejumlah lokasi di Jakarta Timur dan kawasan PIK 1 serta PIK 2. Petugas memeriksa pengunjung, barang bawaan, meja, kursi, dan ruangan, termasuk area karaoke.

Dalam pemeriksaan di PIK 1, tim gabungan tiba sekitar pukul 00.35 WIB. Sementara itu, operasi di PIK 2, Kosambi, Tangerang, berlangsung sekitar pukul 02.40 WIB pada Minggu dini hari.

Di lokasi PIK 2, petugas menemukan sejumlah pengunjung

membawa cartridge pods. Berdasarkan laporan operasi, mereka terdiri dari tiga warga negara asing asal Tiongkok dan dua perempuan warga negara Indonesia.

Tes urine dilakukan terhadap pengunjung yang kedapatan membawa barang bukti narkoba. Hasil pemeriksaan terhadap sembilan orang tersebut kemudian menjadi dasar untuk proses asesmen lebih lanjut oleh BNN.

"Apabila hasil asesmen dari BNN yang bersangkutan adalah pengguna, maka kita wajib untuk melakukan rehabilitasi untuk mengobati mereka yang positif tersebut," tutur Ivan.

NASIONAL

Eks Kadivhubinter Polri Napoleon Bonaparte Meninggal Dunia, Dokter Tifa Sampaikan Duka Cita

Oleh Redaksi · 18 Okt, 16.31 WIB



BANDA ACEH - Mantan Kepala Divisi Hubungan Internasional (Kadivhubinter) Polri, Irjen Pol (Purn) Napoleon Bonaparte dikabarkan meninggal dunia, pada Minggu (18/10). Kabar duka itu dibagikan oleh Tifauziya Tyasuma atau dokter Tifa melalui akun media sosial X.

Dokter Tifa turut mengunggah foto duka cita Napoleon Bonaparte. Ia menyatakan, Napoleon sudah seperti kakaknya sendiri.

"Selamat Jalan, Abangda Jenderal Napoleon Bonaparte. Innalillahi wa inna ilaihi raji'un. Abangda Jenderal Napoleon Bonaparte sudah saya anggap sebagai abang saya sendiri," tulis @DokterTifa, Minggu (18/10).

Ia mengungkapkan, Napoleon sudah seperti abangnya. Terutama sejak Tifa mengalami kriminalisasi.

"Terutama sejak saya mengalami kriminalisasi. Selama hampir 600 hari perjuangan ini, beliau menjadi tempat saya mengadu, bertanya, berdiskusi, berkonsultasi, dan meminta arahan," ungkapnya.

Tifa menyebut, Napoleon selalu menguatkan dan membesarkan hatinya. Bahkan, selalu mengingatkannya untuk tetap teguh dan tidak menyerah menghadapi perjuangan yang tidak mudah.

Ia juga mengaku belum lama bertemu dengan Napoleon. Menu-

rutnya, Napoleon bersama istri selalu menyambut dengan penuh kehangatan.

"Kenangan pertemuan terakhir itu masih begitu dekat. Minggu lalu, saya masih duduk berdiskusi di rumah beliau. Seperti setiap kunjungan sebelumnya, beliau dan istri tercinta menyambut serta menjamu kami dengan penuh kehangatan," bebernya.

Karena itu, Tifa tidak menyangka bahwa pertemuan itu merupakan yang terakhir kali. Tifa menyampaikan terima kasih atas setiap nasihat, penguatan, perhatian, dan persaudaraan.

"Selamat jalan, Abangda. Terima kasih atas setiap nasihat, penguatan, perhatian, dan persaudaraan yang telah Abangda berikan. Semua itu akan selalu saya kenang," ucapnya.

Lebih lanjut, Tifa mendoakan almarhum Napoleon untuk diam-puni dosa-dosanya. Serta amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

"Lapangkanlah kuburnya dan terangilah dengan cahaya-Mu. Muliakanlah tempat kembalinya. Tempatkanlah beliau di tempat terbaik di sisi-Mu. Anugerahkanlah ketabahan dan kekuatan kepada keluarga yang ditinggalkan," jelasnya.

"Allahummaghfirlahu warhamhu wa 'afihi wa'fu 'anhu. Aamiin ya Rabbal 'alamin," pungkasnya

ADVERTORIAL



Dewan Komisaris, DPS, Direksi,
Karyawan/ti Bank Aceh Mengucapkan

Selamat Hari Tentara Nasional Indonesia



05 Oktober 2026



terhadap

Fadhil Ilyas
Direktur Utama

M. Nasir
Komisaris Utama

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru

www.harianaceh.co.id · Minggu, 18 Oktober 2026 · Halaman 5 dari 15

NASIONAL

KPK Evaluasi Alasan Nusron Wahid Mangkir Sebelum Terbitkan Surat Perintah Membawa

Oleh Redaksi · 18 Okt, 16.22 WIB



BANDA ACEH -Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) akan mengevaluasi alasan ketidakhadiran Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN), Nusron Wahid sebelum memutuskan langkah selanjutnya, termasuk kemungkinan melayangkan panggilan kedua dan perintah membawa.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Penyidikan KPK, Achmad Taufik Husein mengatakan, berdasarkan ketentuan KUHAP yang baru, penyidik memiliki kewenangan melakukan pemanggilan sebanyak dua kali sebelum menerbitkan surat perintah membawa.

"Sesuai dengan ketentuan di Hukum Acara, ketika penyidik melakukan pemanggilan itu diberikan kewenangan sebanyak dua kali khususnya di KUHAP baru ya," kata Taufik seperti dikutip, Minggu, 18 Oktober 2026.

Taufik menjelaskan, jika seseorang tidak memenuhi panggilan pertama tanpa alasan yang patut dan wajar, penyidik akan menilai alasan ketidakhadiran tersebut

sebelum menentukan tindak lanjut.

Menurut Taufik, panggilan kedua diterapkan apabila alasan ketidakhadiran tidak memenuhi persyaratan yang ditentukan. Jika seseorang kembali tidak hadir setelah panggilan kedua, penyidik dapat menerbitkan surat perintah membawa sesuai ketentuan KUHAP baru.

"Nah itu tidak bisa terpenuhi artinya baru kemudian secara ketentuan penyidik akan melakukan panggilan kedua. Dan ketika panggilan kedua tidak hadir, maka yang berlaku berikutnya di ketentuan Hukum Acara yang baru itu baru dengan surat perintah membawa," ujar Taufik.

Terkait Nusron, Taufik membenarkan bahwa pemeriksaan pada 15 Oktober 2026 telah dijadwalkan sesuai panggilan penyidik. Namun, Nusron mengirimkan surat kepada KPK untuk meminta penundaan pemeriksaan.

"Nah terhadap saudara NW, betul bahwa tanggal 14 kemarin sebetulnya sudah sesuai dengan panggilan penyidik, tapi kemudian

ada surat dari yang bersangkutan kepada KPK untuk melakukan penundaan," jelas Taufik.

Taufik mengatakan, tim penyidik akan menganalisis apakah alasan yang disampaikan Nusron dapat dikategorikan patut dan wajar. Hasil evaluasi tersebut akan menjadi dasar untuk menentukan apakah KPK menerapkan panggilan kedua atau menjadwalkan ulang pemeriksaan.

"Sehingga kemudian itu akan dianalisa oleh tim penyidik apakah dianggap alasan tersebut patut dan wajar karena memang ada mencantumkan agenda kegiatan yang bersamaan begitu. Nah itu akan kemudian dievaluasi lagi. Apakah tadi sudah masuk untuk menerapkan panggilan kedua atau akan dilakukan reschedule atau jadwal ulang untuk yang bersangkutan," jelasnya.

Sebelumnya, Nusron Wahid mangkir dari panggilan tim penyidik untuk kedua kalinya. Yang pertama, Nusron mangkir saat diagenda pemeriksaan pada Rabu, 7 Oktober 2026. Namun, saat itu ia menyampaikan surat konfirmasi

tidak dapat hadir karena memiliki agenda lain di internal Kementerian ATR/BPN.

Tim penyidik kemudian menjadwalkan ulang pemeriksaan pada Kamis, 15 Oktober 2026. Namun lagi-lagi Nusron mengirimkan surat dengan alasan ada agenda perjalanan dinas ke Malaysia.

Perkara ini diawali dengan operasi tangkap tangan (OTT) KPK pada Senin, 14 September 2026. Dalam kegiatan tersebut, tim KPK mengamankan 19 orang dari wilayah Jabodetabek.

Dari rangkaian OTT tersebut, KPK mengamankan barang bukti berupa barang bukti elektronik hingga uang tunai senilai kurang lebih Rp106,3 miliar.

KPK menetapkan delapan tersangka, yakni Lampri selaku Dirjen Pengendalian dan Penertiban Tanah dan Ruang ATR/BPN, Sontang Coin Manurung selaku Kepala ...

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

NASIONAL

Gelombang Demo Prancis Menjalar ke Belgia, Italia, hingga Portugal

Oleh Redaksi · 18 Okt, 12.50 WIB



BANDA ACEH -Gelombang demonstrasi menentang kenaikan biaya hidup yang mengguncang Prancis mulai meluas ke sejumlah negara Eropa lainnya.

Ribuan hingga ratusan ribu warga turun ke jalan di Belgia, Italia, dan Portugal pada Sabtu, 17 Oktober 2026, untuk memprotes mahalnya kebutuhan hidup, rendahnya upah, serta sulitnya memperoleh hunian yang terjangkau.

Mengutip laporan Al Jazeera, Minggu, 18 Oktober 2026, rangkaian aksi tersebut berlangsung secara terpisah dan tidak terkoordinasi.

Namun, gelombang protes ini menjadi sinyal meningkatnya ketidakpuasan masyarakat terhadap kondisi ekonomi sekaligus menambah tekanan Politik bagi pemerintah di berbagai negara Uni Eropa.

Prancis menjadi pusat gejolak dengan lebih dari 550.000 orang mengikuti demonstrasi, menurut Kementerian Dalam Negeri setempat.

Aksi yang berlangsung setelah berminggu-minggu demonstrasi mahasiswa itu berujung bentrokan, penjarahan, dan pembakaran.

Perdana Menteri Prancis Sebastian Lecornu menyebut sekitar 1.200 orang ditangkap dan 150 polisi terluka.

"Sungguh suatu keajaiban bahwa jumlah korban jiwa tidak lebih tinggi," ujarnya saat mengunjungi petugas yang dikesahkan di pusat Paris.

Di Belgia, polisi menggunakan gas air mata dan meriam air untuk membubarkan demonstran di Brussel yang dituduh melempar benda-benda ke arah petugas dan memicu kebakaran.

Sementara di Lisboa, Portugal, puluhan ribu orang berunjuk rasa menuntut perbaikan kondisi hidup, kenaikan upah, dan akses perumahan yang lebih terjangkau.

Harga rumah di Portugal telah meningkat lebih dari dua kali lipat sejak 2017, sedangkan harga sewa

untuk kontrak baru juga melonjak hampir sebesar itu.

Kerusuhan turut pecah di Milan, Italia. Demonstrasi yang semula berlangsung damai untuk memprotes perang dan kenaikan biaya hidup berubah menjadi bentrokan setelah sejumlah demonstran bertopeng melempar batu dan benda lainnya ke arah polisi serta membakar barikade.

Aparat merespons dengan menembakkan gas air mata dan menyemprotkan meriam air. Seditiknya dua polisi terluka dan sekitar 50 demonstran ditahan, menu-rut kantor berita Italia LaPresse.

Perdana Menteri Italia Giorgia Meloni mengecam aksi kekerasan tersebut. Dia menyebut para perusuh memanfaatkan demonstrasi untuk menciptakan kekacauan.

"Berdemonstrasi adalah hak. Membakar kota-kota kita bukanlah hak," tulisnya melalui X.

Di sisi lain, Wali Kota Milan Giuseppe Sala menilai tuntutan demonstran dapat dipahami, tetapi kekerasan terhadap aparat dan kerusakan serius terhadap kota tidak dapat dibenarkan.

Profesor hukum dan kebijakan Uni Eropa di HEC Paris Business School, Alberto Alemanno, memperingatkan bahwa gelombang protes tersebut berpotensi meluas ke negara lain.

Menurut Alemanno, persoalan biaya hidup, minimnya pendanaan pendidikan, serta ketidakpastian masa depan mahasiswa menjadi keluhan bersama yang memicu demonstrasi.

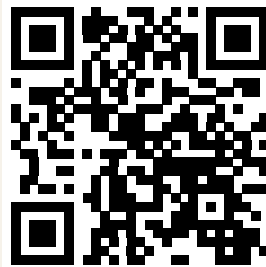
Dia juga memperkirakan mobilisasi serupa dapat muncul di Yunani, Jerman, dan Austria dalam beberapa pekan mendatang, terlebih Eropa akan menghadapi rangkaian pemilihan nasional di Spanyol, Prancis, Italia, dan Polandia dalam 12 bulan ke depan.

"Tak pelak lagi, semua protes ini, semua mobilisasi ini, akan menjadi pusat percakapan politik," ungkapnya.

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

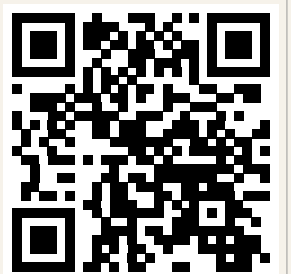
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



NASIONAL

Korupsi di BNPB: Anak Buah Suharyanto Cs Terancam Hukuman Mati

Oleh Redaksi · 18 Okt, 08.08 WIB



BANDA ACEH – Dugaan korupsi Dana Siap Pakai (DSP) kebencanaan di Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) memunculkan sorotan serius.

Dana yang semestinya digunakan untuk menangani kebakaran hutan dan lahan, gempa bumi, hingga banjir justru diduga disalahgunakan untuk kepentingan pribadi.

Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) telah menetapkan lima tersangka dalam perkara tersebut.

Namun, lembaga antirasuah itu tidak menerapkan pasal yang membuka kemungkinan hukuman mati bagi pelaku korupsi dalam keadaan tertentu, termasuk ketika negara menghadapi bencana.

Keputusan tersebut menjadi perhatian karena dugaan penyimpangan menyangkut dana yang diperuntukkan bagi penanganan bencana dan kebutuhan masyarakat terdampak.

Pelaksana Tugas Direktur Penyidikan KPK, Achmad Taufik Husein, menjelaskan bahwa penyidik menghadapi keterbatasan waktu dalam menetapkan status

perkara yang bermula dari operasi tangkap tangan (OTT).

"Untuk penerapan kenapa tidak Pasal 2, Pasal 3, ya, tentunya rekan-rekan tahu bahwa kegiatan penyelidikan tertutup, dan kemudian ada peristiwa tertangkap tangan, tentunya KPK hanya mempunyai waktu 1x24 jam untuk menentukan status prosesnya apakah naik ke tahap penyidikan," kata Taufik, Jumat (16/10/2026).

KPK menyatakan telah menerapkan Pasal 12 huruf i terkait benturan kepentingan dalam pengadaan barang dan jasa.

Menurut penyidik, sejumlah perusahaan yang terlibat dalam kegiatan pengadaan diduga memiliki afiliasi dengan penyelenggara negara, saudara, atau orang kepercayaan Kepala BNPB.

Pasal Hukuman Mati

Dalam Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001, Pasal 2 ayat (2) membuka kemungkinan pidana mati apabila

korupsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) dilakukan dalam keadaan tertentu.

Penjelasan pasal tersebut memasukkkan keadaan ketika negara berada dalam kondisi bahaya, terjadi bencana alam nasional, negara mengalami krisis ekonomi dan moneter, atau terjadi pengulangan tindak pidana korupsi, sesuai ketentuan yang berlaku.

Namun, penerapan hukuman mati tidak otomatis berlaku hanya karena perkara berkaitan dengan dana kebencanaan.

Penyidik dan penuntut umum harus mempertimbangkan unsur tindak pidana, konstruksi dakwaan, serta terpenuhinya persyaratan hukum.

Dalam perkara BNPB ini, KPK menyatakan memilih Pasal 12 huruf i berdasarkan kecukupan alat bukti yang diperoleh dalam proses penyelidikan tertutup dan hasil ekspose perkara.

Dana Bencana Diduga Mengalir untuk Kepentingan Pribadi

KPK mengungkap dugaan penyalahgunaan DSP yang semestinya digunakan untuk penanganan

kebakaran hutan dan lahan di Kalimantan dan Papua, gempa bumi di Nusa Tenggara Timur (NTT), serta banjir di Aceh dan Sumatera.

Salah satu tersangka adalah Bima Setiawan, adik mantan Kepala BNPB Letjen Suharyanto yang juga disebut bekerja sebagai tenaga ahli di lembaga tersebut.

Menurut keterangan KPK, dana yang mengalir ke perusahaan terafiliasi dengan Bima diduga dimanfaatkan untuk kepentingan pribadi, termasuk pembelian saham PT Alfa Veritas Energizer (AVE) melalui PT Medela Potentia yang terafiliasi dengannya.

KPK mengungkapkan bahwa nilai kepemilikan saham Bima di PT AVE mencapai Rp30,98 miliar per 13 Oktober 2026.

"Bahwa dalam proses penggunaan DSP BNPB pada pengadaan tersebut, dana yang mengalir ke perusahaan yang terafiliasi dengan BMS ...

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

NASIONAL

Doli Kurnia Usul Komisi II DPR Gelar Rapat Khusus dengan KPU, Bahas Pasal Ijazah Gibran

Oleh Redaksi · 18 Okt, 20.52 WIB



BANDA ACEH - Anggota Komisi II DPR Ahmad Doli Kurnia Tandjung mengusulkan agar pihaknya menggelar rapat khusus bersama Komisi Pemilihan Umum (KPU) untuk membahas polemik Pasal 18 ayat (3) PKPU Nomor 19 Tahun 2023.

Pasal itu ramai disebut sebagai "pasal selundupan" yang dikaitkan dengan pencalonan Gibran Rakabuming Raka sebagai calon wakil presiden pada Pemilu 2024.

Doli mengaku telah menyampaikan usulan tersebut melalui grup WhatsApp Komisi II DPR periode 2019–2024. Grup itu juga diikuti Ketua Komisi II DPR saat ini, Muhammad Rifqinizamy Karsayuda.

"Saya bilang kalau memang ini perlu digelar RDP khusus masalah ini, akan lebih bagus," ucap Doli usai pertemuan dengan anggota Komisi II DPR periode 2019–2024 di kawasan Senayan, Jakarta, Minggu (18/10/2026).

Meski demikian, Doli menyebut Komisi II DPR saat ini belum

menyetujui usulan rapat khusus untuk membahas polemik tersebut.

Dia memastikan akan tetap mengangkat persoalan itu dalam rapat dengar pendapat (RDP), terutama saat Panitia Kerja (Panja) Rancangan Undang-Undang (RUU) Pemilu mengund-
dang KPU.

"Kalaupun tidak, ya nanti kami menggunakan fasilitas pada saat RDP Komisi 2, apalagi Panja Undang-Undang Pemilu pada saat mengundang KPU," kata dia.

Sebelumnya, Ahmad Doli Kurnia mengaku tak pernah membahas revisi Pasal 18 ayat (3) PKPU Nomor 19 Tahun 2023 yang mengecualikan bukti kelulusan tingkat sekolah menengah bagi bakal calon Presiden dan Wakil Presiden di DPR.

"Setahu saya, sepengetahuan saya, memang ayat (3) itu nggak ada, gitu lho, ya," kata Doli di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat, Kamis (8/10/2026

NASIONAL

Jokowi Doakan Prabowo Diberi Kemudahan Memimpin Bangsa

Oleh Redaksi · 18 Okt, 16.19 WIB



BANDA ACEH -Presiden ke-7 RI Joko Widodo alias Jokowi menyampaikan ucapan selamat kepada Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto yang berulang tahun ke-75 pada Sabtu, 17 Oktober 2026.

"Selamat ulang tahun ke-75, Bapak Presiden Prabowo," tulis Jokowi lewat akun X resminya, Minggu, 18 Oktober 2026.

Selain itu, Jokowi juga mengirimkan doa terbaiknya agar Presiden Prabowo Subianto selalu dilimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan umur panjang dari Allah SWT.

"InsyaAllah, Bapak diberi kekuatan dan semangat dalam memimpin Bangsa. Sehat dan bahagia selalu," sambung mantan presiden dua periode tersebut.

Hubungan antara Jokowi dan Prabowo Subianto saat ini dinilai tetap baik dan solid. Meskipun

sempat menjadi rival sengit yang bertarung dalam dua kali pemilihan presiden yakni Pilpres 2014 dan Pilpres 2019, hubungan keduanya bertransformasi menjadi kolaborasi Politik yang erat.

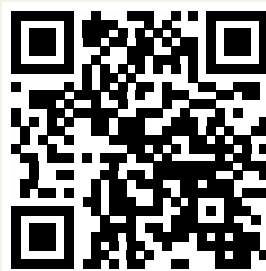
Setelah Pilpres 2019, Jokowi mengambil langkah merangkul lawannya politiknya dengan mengajak Prabowo masuk ke dalam kabinet pemerintahan. Prabowo menerima ajakan tersebut dan dilantik sebagai Menteri Pertahanan, sebuah momen penting yang menandai berakhirnya rivalitas terbuka mereka dan dimulainya hubungan kerja sama yang erat.

Kedekatan ini berlanjut pada Pilpres 2024 ketika Prabowo maju sebagai calon presiden berpasangan dengan putra sulung Jokowi, Gibran Rakabuming Raka. Jokowi dan Prabowo kerap menunjukkan kebersamaan.

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



NASIONAL

Tak Penuhi Panggilan KPK, Menteri Nusron Wahid Terpantau Kunjungi Singapura-Malaysia

Oleh Redaksi · 18 Okt, 09.52 WIB



BANDA ACEH - - Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Nusron Wahid disebut-sebut pergi ke Malaysia, saat agenda panggilan pemeriksaan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), pada Kamis (15/10).

Padaahal, politisi Partai Golkar ini seharusnya menjalani pemeriksaan sebagai saksi kasus dugaan suap pengurusan Hak Guna Bangunan (HGB) PT Summarecon dan penerimaan lainnya di lingkungan Kementerian ATR/BPN.

"Nusron Wahid kabur ke Malaysia hindari panggilan KPK hari Kamis kemarin," kata Koordinator Masyarakat Antikorupsi Indonesia (MAKI) Boyamin Saiman kepada wartawan, Minggu (18/10).

Boyamin menjelaskan, Nusron pergi ke luar negeri bersama rombongan kecil dan terbatas dengan tidak melibatkan pejabat di lingkungan ATR/BPN, pada Kamis (15/10) pagi.

"Untuk seorang menteri jika bepergian ke luar negeri semestinya mendapatkan izin dari presiden. Namun, saya belum mengetahui ada tidaknya izin tersebut," ujarnya.

Boyamin membeberkan rute perjalanan Nusron saat plesiran ke Malaysia. Ia mengungkapkan, pada Rabu (14/10) siang, Nusron terbang dari Jakarta ke Batam. Kemudian, pada Rabu sore, melanjutkan perjalan menggunakan kapal fery dari Batam ke Singapura.

"Rabu malam/Kamis pagi naik mobil ke Johor Baru, Malaysia," bebernya.

Menurutnya pada Kamis kemarin, tepat pada hari pemeriksaan di KPK, Nusron berada di Malaysia diduga bepergian menggunakan mobil dinas Konsulat Jenderal. Kemudian, pada Jumat diduga Nusron bergeser ke Singapura.

"Saat ini hari Ahad ada di Singapura dan Senin (19/10) pagi potensi balik Johor Baru, Malaysia," urainya.

Lebih lanjut, Boyamin menduga bahwa pada Selasa (20/10), Nusron kembali ke Tanah Air. "Selasa diperkirakan akan balik RI," jelasnya.

Terpisah, Plt Direktur Penyidikan (Dirdik) KPK Achmad Taufik Husein menyatakan, pihaknya menerima surat penundaan pemeriksaan dari Nusron Wahid. Dalam surat tersebut, Nusron menyampaikan alasan tidak dapat menghadiri pemeriksaan karena memiliki agenda lain.

"Ya kita hanya berdasarkan surat dari yang bersangkutan," ucap Taufik di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Jumat (16/10).

Taufik mengatakan, terdapat dua alasan yang disampaikan terkait ketidakhadiran Nusron dalam pemanggilan penyidik KPK. Alasan pertama berkaitan dengan agenda yang berlangsung bersamaan, sedangkan alasan kedua menyangkut perjalanan dinas ke luar negeri pada Rabu (14/10).

"Jadi yang pertama itu ada surat agenda yang berbarengan, kemudian yang saat kemarin, tanggal 14 itu agenda kegiatan perdin ke luar negeri. Kalau nggak salah ke Malaysia," tuturnya.

Ia menuturkan, penyidik KPK akan menelaah alasan yang disampaikan Nusron sebelum memutuskan langkah berikutnya. Evaluasi tersebut diperlukan untuk menentukan apakah alasan ketidakhadiran itu dapat diterima atau perlu ditindaklanjuti dengan pemanggilan ulang.

"Sehingga kemudian itu akan dianalisa oleh tim penyidik apakah dianggap alasan tersebut patut dan wajar karena memang ada mencantumkan agenda kegiatan yang bersamaan begitu. Nah, itu akan kemudian dievaluasi lagi. Apakah tadi sudah masuk untuk menerapkan panggilan kedua atau akan dilakukan reschedule atau jadwal ulang untuk yang bersangkutan," pungkasnya.

NASIONAL

Singa Podium KH Syukron Makmun Tutup Usia

Oleh Redaksi · 18 Okt, 12.54 WIB



BANDA ACEH -Ulama kharismatik Prof KH Syukron Makmun yang dikenal dengan julukan "Singa Podium" meninggal dunia pada Minggu, 18 Oktober 2026.

Pengasuh Pondok Pesantren Daarul Rahman Jakarta itu mengembuskan napas terakhir di Rumah Sakit Pondok Indah (RSPI), Jakarta, setelah menjalani perawatan akibat gangguan jantung sejak pekan lalu.

Jenazah almarhum disalatkan bakda zuhur sebelum dimakamkan di kompleks Pondok Pesantren Daarul Rahman, Jagakarsa, Jakarta Selatan.

Julukan "Singa Podium" melekat pada Syukron Makmun berkat kepiawaiannya berpidato dan berdakwah di hadapan berbagai kalangan. Kemampuan orasinya telah dikenal sejak usia muda, bahkan sebelum genap berusia 30 tahun, ketika ia aktif berdakwah di sejumlah daerah di Jawa Timur, seperti Madiun, Ponorogo, Pacitan, Ngawi, dan Magetan.

Lahir di Sampang, Madura, pada 21 Desember 1941, Syukron tumbuh dalam lingkungan kelu-

arga santri. Ayah, ibu, dan kakeknya merupakan kiai serta guru mengaji yang turut membentuk perjalanan keilmuannya hingga menjadi salah satu ulama yang dihormati masyarakat.

Pendidikan formal keagamaannya ditempuh di Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, hingga lulus pada 1967. Setelah pindah ke Jakarta, ia melanjutkan menimba ilmu kepada sejumlah ulama yang berpengaruh dalam perkembangan Islam di tanah Betawi, di antaranya Habib Ali bin Husein di Bungur dan Habib Abdurrahman Al-Habsyi.

Selain berdakwah, Syukron Makmun aktif mengajar di perguruan tinggi dan mengisi berbagai majelis taklim di Jakarta. Aktivitas dakwahnya menjangkau hampir seluruh pelosok Nusantara, mulai dari Sumatra dan Kalimantan hingga Maluku.

Syar Islam yang dibawanya juga melampaui batas negara. Syukron tercatat berdakwah di sejumlah negara Asia Tenggara, termasuk Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam

NASIONAL

Gerindra Pilih Redam Polemik Gibran

Oleh Redaksi · 18 Okt, 07.58 WIB



BANDA ACEH - Partai Gerindra mengambil posisi berbeda dengan berupaya meredam polemik dalam meyakini putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait polemik syarat pendidikan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka.

Menurut Pengamat Politik Nurul Fatta, sebagai partai utama dalam koalisi pemerintahan, Gerindra berkepentingan menjaga agar perbedaan sikap tidak berkembang menjadi konflik politik terbuka.

"Gerindra posisinya meredam situasi. Sebagai ketua geng itu posisi yang bijak. Juru bicaranya meminta perdebatan dihentikan karena permohonan sudah ditolak MK," jelasnya seperti dikutip HARIANACEH.co.id dari laman RMOL, Minggu, 18 Oktober 2026.

Nurul Fatta menambahkan, sikap Gerindra tersebut dapat dipahami sebagai upaya menjaga stabilitas koalisi agar polemik putusan MK tidak semakin melebar.

"Jadi wajar kalau Gerindra, sebagai pemilik gerbong utama koalisi, bersuara demikian agar konflik tidak terlalu kasatmata," tandasnya.

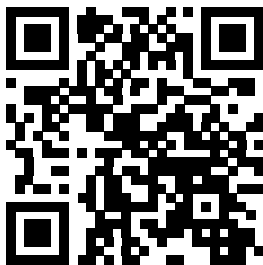
Putusan MK menyatakan tidak menemukan bukti meyakinkan bahwa Gibran memiliki ijazah, sertifikat, atau diploma dari luar negeri yang dapat menjadi dasar penyeteraan dengan pendidikan minimal SLTA atau sederajat.

Namun, permohonan para pemohon tidak dapat diterima karena persoalan kedudukan hukum sehingga putusan tersebut tidak mendiskualifikasi Gibran dari jabatan Wakil Presiden.

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



NASIONAL

PDIP Segera Pecat Bupati Klaten Hamenang, Megawati Peringatkan Jauhi Korupsi!

Oleh Redaksi · 18 Okt, 08.04 WIB



BANDA ACEH - PDI Perjuangan (PDIP) segera memecat Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo setelah ditetapkan sebagai tersangka kasus dugaan korupsi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Hamenang diduga terlibat dalam perkara suap, upah pungut, pertambangan galian C, hingga gratifikasi.

Ketua DPP PDIP Bidang Kehormatan Partai Komarudin Watubun mengungkapkan, pihaknya tengah memproses pemecatan Hamenang. Surat rekomendasi pemecatan direncanakan terbit pada Senin (19/10/2026).

"Kami lagi proses pemecatan. Hari Senin besok, kami pecat. Hari Senin kami akan keluarkan surat rekomendasi pemecatan dengan tidak hormat ke yang bersangkutan," kata Komarudin, dikutip Minggu (17/10/2026).

Komarudin menyayangkan dugaan tindakan korupsi yang menjerat Hamenang. Dia mene-

gaskan, PDIP telah berulang kali mengingatkan seluruh kader yang bertugas di lembaga eksekutif maupun legislatif agar mengutamakan kepentingan rakyat dan tidak memanfaatkan jabatan untuk memperkaya diri.

"Kami menyesalkan atas tindakan Bupati Klaten yang sebenarnya beberapa waktu lalu kami rutin mengingatkan para kader partai, baik di eksekutif maupun legislatif, bekerja untuk rakyat. Jangan sekali-kali menggunakan kesempatan untuk korupsi," ujarnya.

Dia menuturkan, PDIP sebelumnya telah memanggil sejumlah kepala daerah ke kantor DPP pada 14 September 2026. Pemanggilan tersebut dilakukan untuk kembali mengingatkan mereka agar menjauhi praktik korupsi.

Komarudin menambahkan, Ketua Umum PDIP Megawati Sukarnoputri juga terus mengingatkan para kader agar tidak terlibat korupsi dan menjalankan

amanah jabatan untuk melayani masyarakat.

"Ibu ketua umum juga selalu mengingatkan kader-kader, baik di eksekutif maupun legislatif untuk menjauhkan diri dari korupsi. Karena mereka bertugas di situ untuk melayani rakyat, bukan mengumpulkan kekayaan dari hasil korupsi. Berkeringat untuk mendirikan usaha boleh, tetapi jangan dari hasil korupsi," katanya.

Selain Hamenang, KPK menetapkan dua tersangka lain dalam perkara ini. Mereka yakni ALU, Kepala Perwakilan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Tengah, serta MAW dari pihak swasta yang berasal dari PT MWC.

Dalam kasus tersebut, Hamenang disangkakan sebagai penerima dugaan suap, upah pungut serta penerimaan lain yang dikategorikan sebagai gratifikasi.

Dia dijerat Pasal 12 huruf a, Pasal 12 huruf b, Pasal 12 huruf e,

Pasal 12 huruf f, dan/atau Pasal 12B Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001.

Selain itu, Hamenang juga disangkakan melanggar Pasal 606 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), juncto Pasal VII angka 49 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2026 tentang Penyesuaian Pidana, serta ketentuan terkait lainnya dalam KUHP.

Sementara itu, MAW yang disangkakan sebagai pemberi diduga melanggar Pasal 5 ayat (1) huruf a atau huruf b UU Tipikor sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 20 Tahun 2001.

MAW juga dijerat Pasal 605 ayat (1) huruf a atau huruf b dan Pasal 606 ayat (1) KUHP sebagaimana disesuaikan melalui UU Nomor 1 Tahun 2026

NASIONAL

Jokowi Singgung Operasi Politik di Balik Polemik Ijazah, Siapa Penumpang Gelap?

Oleh Redaksi · 18 Okt, 20.57 WIB



BANDA ACEH - Presiden ke-7 RI Joko Widodo (Jokowi) menilai polemik ijazah dirinya dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka tidak lepas dari dugaan operasi Politik.

Dia juga menyinggung adanya pihak yang disebut sebagai "penumpang gelap" diduga memanfaatkan isu tersebut untuk menyerang reputasi politik dirinya dan Gibran.

Jokowi tidak menyebut secara spesifik siapa pihak yang dimaksud. Namun, pernyataannya kembali menyoroti polemik ijazah yang terus bergulir dan kini turut diwarnai perdebatan mengenai langkah politik maupun konstitusional.

Isu tersebut kembali menjadi perhatian setelah Mahkamah Konstitusi (MK) memutus perkara terkait persyaratan pendidikan Gibran. Dalam pertimbangannya, MK menyatakan tidak menemu-

kan bukti meyakinkan berupa ijazah, sertifikat, atau diploma pendidikan luar negeri yang dapat menjadi dasar penyetaraan pendidikan minimal SMA.

Putusan itu tidak membatalkan ataupun mendiskualifikasi Gibran dari jabatan Wakil Presiden.

Perkembangan tersebut memunculkan dorongan dari sejumlah pihak, termasuk Denny Indrayana dan kelompok advokasi, agar DPR menindaklanjuti persoalan itu melalui mekanisme politik dan konstitusional. Wacana penggunaan Hak Angket hingga pemakzulan pun kembali mencuat dalam perdebatan publik.

Sebelumnya, Jokowi juga menegaskan bahwa wacana pemakzulan harus mengikuti prosedur yang berlaku. Setiap langkah, menurutnya, perlu ditempuh melalui mekanisme demokrasi, konstitusi, dan hukum, bukan semata-mata berdasarkan desakan politik

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

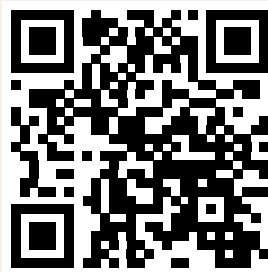
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



NASIONAL

Survei PPI Ungkap 65,4 Persen Publik Puas dengan Kinerja Pemerintahan Prabowo

Oleh Redaksi · 18 Okt, 20.41 WIB



BANDA ACEH -Tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja pemerintahan Presiden Prabowo Subianto mencapai 65,4 persen.

Temuan tersebut terungkap dalam survei terbaru Parameter Politik Indonesia (PPI).

"Jika digabungkan yang sangat puas dengan yang puas itu totalnya ada 65,4 persen. Sementara ada sekitar 32,5 persen yang menyatakan tidak puas dan sangat tidak puas dengan kinerja pemerintahan secara umum. Sementara menjawab tidak tahu dan tidak menjawab itu adalah 2,1 persen," kata Direktur Eksekutif PPI Adi Prayitno, Minggu, 18 Oktober 2026.

Dalam survei tersebut, sebanyak 67 persen responden menyatakan optimistis pemerintah mampu

menjalankan kewajibannya dengan baik.

Sementara itu, tingkat kepuasan masyarakat secara khusus terhadap kinerja Presiden Prabowo mencapai 65,2 persen, terdiri dari 62,3 persen responden yang menyatakan puas dan 2,9 persen lainnya sangat puas.

PPI juga memetakan sejumlah program pemerintah yang mendapat penilaian positif dari masyarakat.

Bantuan sosial (bansos) menempati posisi teratas sebagai program yang dinilai paling baik, disusul Sekolah Rakyat di urutan kedua dan Makan Bergizi Gratis (MBG) pada posisi ketiga.

Adapun program sekolah gratis hingga perguruan tinggi berada di urutan keempat, sementara cek

kesehatan gratis menempati posisi kelima.

Hasil tersebut memperlihatkan program yang berkaitan dengan bantuan sosial, pendidikan, pemenuhan gizi, dan layanan kesehatan menjadi sejumlah kebijakan pemerintah yang mendapat apresiasi dari masyarakat.

Selain program pemerintah, PPI merilis penilaian publik terhadap menteri atau pejabat negara dengan kinerja terbaik.

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman menempati urutan pertama, dengan alasan responden berkaitan dengan upaya mewujudkan swasembada pangan. Sekretaris Kabinet Teddy Indra Wijaya berada di posisi kedua dengan penilaian sedikit bicara, banyak bekerja.

Sementara itu, Menteri Pemuda dan Olahraga Erick Thohir menempati urutan ketiga. Penilaian terhadap Erick berkaitan dengan perkembangan positif tim nasional sepak bola Indonesia.

Survei PPI dilaksanakan pada 26 September hingga 6 Oktober 2026 dengan melibatkan 1.200 responden yang tersebar di 38 provinsi, 116 kabupaten/kota, 120 desa/kelurahan, dan 120 rumah tangga yang dipilih secara acak.

Responden merupakan penduduk berusia minimal 17 tahun atau sudah menikah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka, dengan tingkat kepercayaan 95 persen dan margin of error sebesar 2,83 persen.

NASIONAL

Survei SMRC, Elektabilitas Prabowo Kalah dari KDM, Anies, AHY, hingga Gibran

Oleh Redaksi · 18 Okt, 08.15 WIB



Presiden Prabowo Subianto. FOTO/Net.

BANDA ACEH - Survei Saiful Mujani Research and Consulting (SMRC) menunjukkan Presiden Prabowo Subianto sebagai petahana akan kalah dengan beberapa nama lain jika pemilihan presiden (pilpres) dilaksanakan saat ini.

Dalam survei 1-10 Oktober 2026 terhadap 1.213 responden secara acak itu, elektabilitas sejumlah tokoh seperti Kang Dedi Mulyadi (KDM), Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), bahkan Wapres Gibran Rakabuming Raka jauh meninggalkan Prabowo.

Peneliti SMRC Saidiman Ahmad menyampaikan bahwa dalam simulasi semi terbuka, responden diberi daftar 24 nama tokoh dan boleh menuliskan nama lain di luar daftar tersebut.

Hasilnya, Presiden Prabowo hanya mendapat dukungan 9,8 persen. Bersaing ketat dengan Anies Baswedan pada angka 10,3 persen dan Gibran Rakabuming Raka dengan raihan 8,4 persen.

"Dedi Mulyadi (KDM) jauh meninggalkan semuanya dengan 35,5 persen," kata Saidiman dalam keterangan resminya pada Sabtu (17/10).

Yang juga mengejutkan, kata dia, simulasi head to head Prabowo dengan KDM mencatatkan angka 69,3 persen untuk KDM. Sementara Prabowo hanya mendapat 18,8 persen dukungan.

Sementara, pada simulasi tiga nama, yakni, Prabowo, Gibran, dan AHY, Prabowo bahkan ter-

tinggal dari Gibran yang mendapat dukungan 29,7 persen serta AHY 28,2 persen.

SMRC mencatat Prabowo hanya mendapat dukungan 22,7 persen dalam skema itu. Sementara, sisa 19,4 persen responden tidak menjawab.

"Gibran dan AHY bersaing ketat satu sama lain, tetapi keduanya sama-sama unggul atas Prabowo. Tanpa Dedi pun, sang petahana tertinggal dari 2 politisi yang jauh lebih muda," ujarnya.

Menurut Saidiman, hasil survei dengan margin of error lebih kurang 2,9 persen itu menunjukkan bahwa publik secara umum memang sudah tidak menginginkan Prabowo kembali terpilih dalam pilpres.

"Persoalannya bukan semata karena muncul figur yang sangat cemerlang. Ketika figur itu disingkirkan dari simulasi pun, Prabowo tetap tertinggal," ungkap dia.

Dalam survei pada Februari-Maret lalu, kata Saidiman, Prabowo masih unggul dengan angka 50,5 persen dan KDM 42,6 persen.

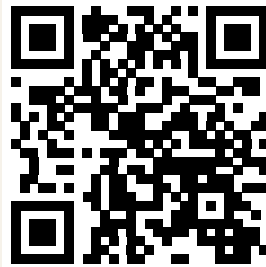
Sejak Juli, kondisinya berbalik. KDM mendapatkan angka 59 persen dan Prabowo turun ke 28,3 persen. Bulan ini jaraknya semakin lebar.

"Dalam 8 bulan, posisi Prabowo merosot dari unggul menjadi tertinggal lebih dari 50 poin," imbuhnya.

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

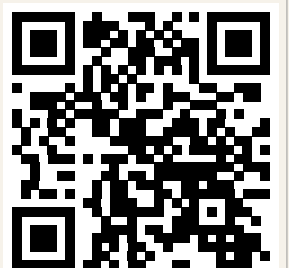
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



NASIONAL

Ini Pemicu Perubahan Sikap Jokowi ke Prabowo

Oleh Redaksi · 18 Okt, 09.08 WIB



BANDA ACEH -Sikap Presiden ke-7 RI Joko Widodo alias Jokowi dinilai mengalami perubahan terhadap Presiden Prabowo Subianto.

Menurut pengamat komunikasi Politik Hendri Satrio, perubahan sikap Jokowi dipicu setidaknya oleh dua hal. Pertama, Jokowi bisa jadi merasa tidak lagi dilibatkan dalam keputusan politik. Kondisi itu membuat Jokowi terisolasi sehingga sikapnya kini berubah.

"Selama sepuluh tahun lebih, Pak Jokowi selalu berada di pusat keputusan politik. Sekarang, kalau ia merasa tidak lagi diajak bicara soal langkah-langkah besar, wajar kalau Pak Jokowi mulai mencari ruang politiknya sendiri," kata

Hensa, sapaan karibnya, Minggu, 18 Oktober 2026.

Founder lembaga survei Kedai-KOPI tersebut menilai, politisi yang merasa ditinggal umumnya hanya punya dua pilihan, yakni diam atau membangun panggung baru.

"Saya melihat Pak Jokowi memilih membangun panggung baru, bukan diam. PSI adalah kendaraan politik yang paling dekat dan paling masuk akal untuk itu," ujar Hensa.

Hensa juga melihat, alasan lainnya adalah Jokowi merasa diserang lewat isu ijazah. Isu yang semula menyasar ijazah Jokowi itu kini merembet ke ijazah SMA putranya, Wakil Presiden Gibran

Rakabuming Raka, yang perkaranya sampai disidangkan di Mahkamah Konstitusi (MK).

"Isu ijazah ini sudah bukan lagi soal pribadi Pak Jokowi. Begitu merembet ke anaknya, apalagi anaknya kini menjabat wakil presiden, wajar kalau Pak Jokowi merasa harus pasang badan dan tampil lebih keras," tutur Hensa.

Menurut dia, serangan yang datang terus-menerus justru bisa membuat seseorang berhenti bersikap defensif.

"Orang yang terus diserang lama-lama akan berhitung, daripada menunggu lebih baik maju duluan. Bisa jadi itulah yang sedang kita lihat dari sikap Pak

Jokowi terhadap pak Prabowo sekarang," lanjutnya.

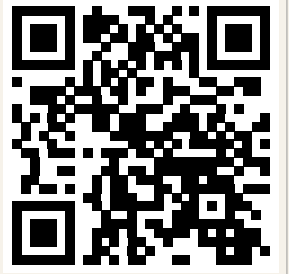
Meski begitu, Hensa tidak buru-buru menyimpulkan Jokowi akan berseberangan dengan pemerintahan yang ikut ia antar ke kursi kekuasaan. Ia mengakui, bacaannya disusun dari luar, dan hanya Jokowi yang tahu persis hitungan politiknya.

"Jokowi memang sejauh ini masih mendukung Prabowo-Gibran. Tapi melihat langkahnya sekarang, saya melihat Jokowi mungkin juga sudah mulai mempertimbangkan rencana lain. Dilihat saja apa yang akan ia lakukan bersama PSI nantinya," pungkas Hensa.

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



ADVERTORIAL

Dewan Komisaris, DPS, Direksi,
Karyawan/ti Bank Aceh Mengucapkan

Selamat Hari Tentara Nasional Indonesia

05 Oktober 2026

Fadhil Ilyas
Direktur Utama

M. Nasir
Komisaris Utama

NASIONAL

Nusron Wahid 2 Kali Mangkir Pemeriksaan, MAKI: KPK Bisa Langsung Jemput Paksa

Oleh Redaksi · 18 Okt, 09.48 WIB



BANDA ACEH - Koordinator Masyarakat Anti-Korupsi Indonesia (MAKI), Boyamin Saiman menilai, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sudah bisa menerbitkan surat perintah membawa atau menjemput paksa Nusron Wahid.

Sebab, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) itu sudah dua kali mangkir dari panggilan sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi di lingkungan Kementerian ATR/BPN.

"KPK sebenarnya bisa langsung menerbitkan surat perintah membawa, karena sudah dua kali mangkir," kata Boyamin dalam keterangannya, dikutip Minggu (18/10/2026).

Pemanggilan pertama Nusron dilakukan pada Rabu (7/10/2026). Saat itu, alasan Nusron absen lantaran ada agenda di internal kementerian yang dia pimpin.

Penjadwalan ulang pemeriksaan kemudian ditentukan pada Kamis (15/10/2026). Dalam kesempatan tersebut Nusron kembali absen lantaran disebut ada perjalanan dinas ke Malaysia.

Boyamin turut menyoroti alasan Nusron absen karena berada di Malaysia. Dia mempertanyakan apakah perjalanan dinas luar negeri tersebut sudah seizin presiden atau belum.

"Karena kalau memang dinas ya berarti harus ada izin presiden. Nah, kalau mendadak itu apakah ada izin, saya ragu," ujarnya.

Boyamin menilai tidak ada alasan yang mendesak bagi Nusron untuk terbang ke Malaysia. Dia meyakini, alasan Nusron ke Malaysia hanya untuk menghindari panggilan KPK.

"Sebenarnya ke Malaysia itu seperti apa? Karena isu yang kita urus ini kan urusan kebakaran hutan, dan itu tugasnya menteri-menteri di luar Nusron. Lah, kalau Nusron ke Malaysia ngurus apa gitu? Jadi ini tampaknya hanya sebagai upaya menghindari panggilan dari KPK," ucapnya.

Sebelumnya, Menteri ATR/BPN Nusron Wahid belum memenuhi panggilan pemeriksaan KPK sebagai saksi dalam kasus dugaan korupsi di lingkungan Kementerian ATR/BPN. Dia disebut

sedang melakukan perjalanan dinas ke Malaysia.

Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Penyidikan KPK Achmad Taufik Husein menyampaikan informasi tersebut saat ditemui di Gedung KPK, Jumat (16/10/2026).

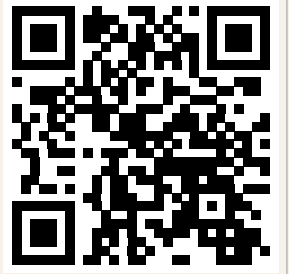
"Kalau nggak salah ke Malaysia," ujarnya pada wartawan di KPK, Jumat (16/10/2026).

Achmad menjelaskan, Nusron telah mengirimkan surat untuk meminta penundaan pemeriksaan. Dalam surat tersebut, Nusron menyampaikan adanya agenda perjalanan dinas ke luar negeri yang berbenturan dengan jadwal pemanggilan penyidik

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

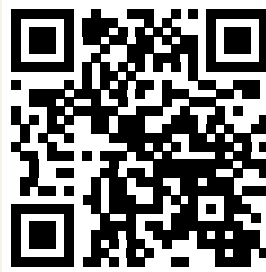
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



ANEKA BERITA

5 BERITA

EDUKASI

Bangun Motivasi Siswa MAN 1 Meulaboh, Dosen USK Dorong Siswa Tembus PTN Favorit

Oleh Hamdani · 18 Okt, 22.14 WIB



Dosen Departemen Fisika FMIPA USK, Dr. Gunawati, S.Si., M.Si., bersama narasumber, Wakil Kepala MAN 1 Meulaboh Kamariah, S.Ag., serta para siswa berfoto bersama usai kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Membangun Motivasi Berilmu melalui PTN yang Tepat Sasaran” di MAN 1 Meulaboh, Aceh Barat, Sabtu (17/10/2026). Kegiatan ini bertujuan

MEULABOH — Upaya meningkatkan motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri (PTN) dilakukan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertajuk “Membangun Motivasi Berilmu melalui PTN yang Tepat Sasaran” di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, Sabtu (17/10/2026).

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan secara mandiri ini bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pentingnya pendidikan tinggi, berbagai jalur seleksi masuk perguruan tinggi, serta peluang memperoleh beasiswa untuk melanjutkan studi, baik di Aceh maupun di luar Aceh.

Narasumber utama kegiatan tersebut, Dr. Gunawati, S.Si., M.Si., dosen Departemen Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Universitas Syiah Kuala (USK), mengajak siswa membangun motivasi berilmu melalui kesadaran akan pentingnya penguasaan sains dan

teknologi bagi keberlanjutan masa depan.

Menurutnya, generasi muda memiliki peran strategis sebagai penggerak kemajuan pada masa mendatang. Karena itu, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi bekal penting untuk menghadapi tantangan zaman sekaligus berkontribusi bagi pembangunan.

Kegiatan ini turut menghadirkan Yaumalika Arta, S.Si., M.Sc., penerima program Taiwan Education Experience Program (TEEP) yang membeberkan pengalamannya dalam bidang riset Sensor Biomedis berkolaborasi dengan mahasiswa sejumlah negara Asia dan Afrika, serta Dek Rina, S.Si., mahasiswa berprestasi tingkat nasional. Keduanya berbagi pengalaman akademik dan perjalanan meraih kesempatan belajar serta mengembangkan potensi diri.

Dalam pemaparannya, Dek Rina menceritakan berbagai pengalaman yang diperolehnya selama menempuh pendidikan di USK, termasuk kesempatan mengikuti

program studi dan riset di sejumlah perguruan tinggi di Malaysia serta Universitas Gadjah Mada (UGM).

“Alhamdulillah, pada tahun kedua perkuliahan, periode Agustus hingga Desember 2023, saya mendapat kesempatan menjalani studi selama satu semester di UGM. Di sana, saya belajar di Departemen Ilmu Komputer dan Elektronika serta DEB Sekolah Vokasi UGM. Pengalaman ini mengajarkan saya bahwa kuliah bukan hanya tentang belajar di dalam kelas, tetapi juga bagaimana kita mengembangkan diri melalui organisasi, kegiatan sosial, dan pengalaman bersama masyarakat,” ujar Dek Rina.

Selama berada di Yogyakarta, ia juga terlibat dalam kegiatan sosial di Panti Asuhan Bina Siwi bersama Himpunan Mahasiswa Fisika UGM, mengikuti sejumlah organisasi, serta dipercaya menjadi moderator dalam kegiatan Women Institute Indonesia yang ditayangkan melalui TV UGM melalui LDK Jamaah Shalahuddin Masjid Kampus UGM.

Menjelang akhir masa studinya di Yogyakarta, Dek Rina juga mengikuti kegiatan bersama masyarakat di Desa Gajah Wong yang melibatkan Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan UGM. Dalam kegiatan tersebut, ia menjadi salah seorang pemateri dengan membahas pengolahan limbah buah menjadi hand sanitizer serta peluang pengembangannya bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) masyarakat setempat.

“Dari pengalaman itu, saya belajar bahwa ilmu pengetahuan akan lebih bermakna ketika bisa diterapkan untuk menjawab persoalan di tengah masyarakat. Jadi, kesempatan kuliah sebaiknya tidak hanya dimanfaatkan untuk mengejar nilai dan gelar, tetapi juga untuk membangun pengalaman, kepedulian, serta kemampuan memberikan solusi,” katanya.

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

SPORT

Gagal Raih Kemenangan di Kandang, Persiraja Ditahan Imbang Adhyaksa FC 0-0

Oleh Redaksi · 18 Okt, 00.37 WIB



BANDA ACEH - Persiraja Banda Aceh gagal memanfaatkan keuntungan bermain di kandang setelah ditahan imbang Adhyaksa FC Bekasi tanpa gol dalam lanjutan Pegadaian Championship 2026/2027 di Stadion H. Dimurthala, Lampineung, Banda Aceh, Sabtu malam.

Hasil imbang 0-0 itu membuat Persiraja harus puas membawa pulang satu poin. Tim berjuluk Laskar Rencong tersebut masih tertahan di peringkat kesembilan klasemen sementara dengan koleksi tiga poin. Sementara itu, Adhyaksa FC menempati posisi kedelapan dengan lima poin.

Kedua tim tampil terbuka sejak awal pertandingan. Persiraja dan Adhyaksa FC silih berganti membangun serangan untuk mencari gol pembuka, tetapi rapatnya pertahanan masing-masing kesebelasan membuat sejumlah peluang belum berbuah hasil.

Adhyaksa FC yang berstatus tim tamu justru mampu memberikan tekanan berarti kepada tuan rumah. Serangan yang dibangun Rumbino dan rekan-rekannya beberapa kali merepotkan barisan belakang Persiraja.

Peluang Adhyaksa sempat berujung gol pada menit ke-33 melalui sundulan Mandosir. Namun, wasit menganulir gol tersebut setelah meninjau tayangan VAR yang menunjukkan posisi offside. Skor

kacamata bertahan hingga babak pertama berakhir.

Memasuki babak kedua, Persiraja mencoba mengubah arah permainan. Pelatih M. Ridwan memasukkan gelandang asal Uruguay, Chaves, untuk membantu mengatur aliran bola dan membangun serangan.

Perubahan tersebut membuat Persiraja tampil lebih menekan. Laskar Rencong berusaha memanfaatkan dukungan suporter untuk membongkar pertahanan lawan. Sejumlah peluang emas berhasil diciptakan, tetapi belum ada yang mampu menaklukkan kiper Adhyaksa FC, Dimas Fani.

Di sisi lain, Adhyaksa FC tidak hanya bertahan. Tim tamu mengandalkan serangan balik untuk mencari celah di pertahanan Persiraja. Strategi tersebut membuat tuan rumah tetap harus mewaspadai ancaman hingga pertandingan memasuki menit-menit akhir.

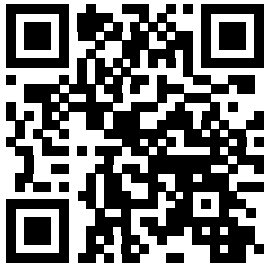
Pada masa tambahan waktu, kedua kesebelasan masih berusaha memecah kebuntuan. Namun, hingga wasit meniup peluit panjang, tidak ada gol yang tercipta.

Persiraja pun harus menerima hasil imbang di hadapan pendukungnya sendiri, sedangkan Adhyaksa FC membawa pulang satu poin dari lawatan ke Banda Aceh.[]

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

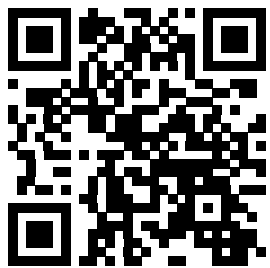
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



ACEH

Kapolres Nagan Raya Sambangi Dayah Korban Banjir Bandang di Beutong Ateuh

Oleh Redaksi · 18 Okt, 21.54 WIB



Kapolres Nagan Raya AKBP Muhammad Taufiq bersama jajaran Pejabat Utama (PJU) Polres Nagan Raya, menghadiri undangan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pesantren Tgk. Chik Kali Alue, Desa Blang Puuk, Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang, Kabupaten Nagan Raya. FOTO/Net.

NAGAN RAYA – Dalam rangka mewujudkan program unggulan Kapolri, “Polisi Hadir di Masyarakat”, Kapolres Nagan Raya AKBP Muhammad Taufiq bersama jajaran Pejabat Utama (PJU) Polres Nagan Raya, menghadiri undangan peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW di Pesantren Tgk. Chik Kali Alue, Desa Blang Puuk, Kecamatan Beutong Ateuh Banggalang, Kabupaten Nagan Raya.

Kehadiran Kapolres beserta rombongan merupakan bentuk nyata komitmen Polri untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat, menjalin silaturahmi, mendengarkan aspirasi, serta menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat, khususnya kalangan ulama dan lingkungan pendidikan keagamaan.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolres Nagan Raya menyampaikan keprihatinan mendalam atas kondisi Pesantren Tgk. Chik Kali Alue yang mengalami kerusakan parah akibat bencana banjir ban-

dang beberapa waktu lalu. Bencana tersebut mengakibatkan sekitar 80 persen bangunan dayah terbawa arus sungai.

Kondisi tersebut menjadi perhatian bersama, mengingat dayah memiliki peran penting dalam mendidik generasi muda, membentuk akhlak, serta menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para santri.

Dalam suasana silaturahmi yang penuh kehangatan, Kapolres juga mengajak para ulama, tokoh masyarakat, dan seluruh elemen masyarakat untuk terus memperkuat sinergi dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas), sekaligus memelihara kerukunan serta keharmonisan di wilayah Kabupaten Nagan Raya.

Kapolres menegaskan bahwa dukungan, doa, dan kerja sama masyarakat, khususnya para tokoh agama, merupakan bagian penting dalam menciptakan situasi Kamtibmas yang aman dan kondusif.

“Ini adalah wujud kepedulian Polri. Kami ingin selalu dekat dengan ulama dan masyarakat,” ujar Kapolres.

Sementara itu, pimpinan Pesantren Tgk. Chik Kali Alue, Tgk. Syeh Abdul Rauf, menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Kapolres Nagan Raya beserta seluruh personel yang telah meluangkan waktu untuk hadir dan bersilaturahmi di dayah yang dipimpinnya.

“Kami sangat berterima kasih kepada Bapak Kapolres dan seluruh personel yang telah hadir ke dayah kami. Ini merupakan suatu kehormatan dan kebahagiaan bagi kami. Kehadiran ini memang menjadi penantian dan harapan kami,” ungkap Tgk. Syeh Abdul Rauf.

Ia juga berharap adanya dukungan dari pemerintah serta kemurahan hati para dermawan agar pembangunan dan pemulihan dayah dapat terlaksana, sehingga para santri kembali memiliki

tempat belajar yang nyaman dan layak.

“Semoga dukungan dari pemerintah dan para dermawan dapat membantu agar tempat ini terus berdiri sebagai tempat menuntut ilmu, menjadi cahaya bagi para santri, serta menjadi warisan berharga bagi generasi mendatang,” tambahnya.

Kegiatan tersebut menjadi momentum untuk mempererat hubungan antara Polri, ulama, dan masyarakat. Melalui silaturahmi secara langsung, Polres Nagan Raya berharap dapat terus membangun kepercayaan publik, memperkuat kemitraan, serta bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban di tengah masyarakat.

Program “Polisi Hadir di Masyarakat” diharapkan tidak hanya menjadi slogan, tetapi terus diwujudkan melalui tindakan nyata, kepedulian sosial, dan kehadiran Polri yang dekat dengan masyarakat dalam berbagai situasi, termasuk saat masyarakat menghadapi musibah bencana.[]

ISLAM

Tutup FASI 2026, Zulkifli Harap Anak-anak Sabang Jadi Generasi Qurani Berakhlak Mulia

Oleh Redaksi · 18 Okt, 12.13 WIB



Wali Kota Sabang, Zulkifli saat menutup FASI Kota Sabang Tahun 2026 di halaman Masjid Agung Babussalam, Sabtu (17/10/2026) malam. FOTO/Net.

SABANG – Wali Kota Sabang Zulkifli H. Adam berharap Festival Anak Sholeh Indonesia (FASI) menjadi bagian dari upaya berkelanjutan dalam mewujudkan generasi Qurani yang berprestasi dan berakhlak mulia.

Harapan itu disampaikan Zulkifli saat menutup FASI Kota Sabang Tahun 2026 di halaman Masjid Agung Babussalam, Sabtu (17/10/2026) malam.

Kegiatan tersebut turut dihadiri unsur Forkopimda, Sekretaris Daerah, para staf ahli, asisten, kepala organisasi perangkat daerah (OPD), kepala lembaga keistimewaan Aceh, camat, serta kepala bagian di lingkungan Setda Kota Sabang.

Dalam kesempatan itu, Zulkifli mengapresiasi seluruh peserta yang telah mengikuti berbagai cabang perlombaan.

Menurutnya, FASI bukan sekadar ajang kompetisi untuk meraih prestasi, tetapi juga menjadi sarana pembinaan bagi anak-anak untuk meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan memahami nilai-nilai Islam sejak dini.

“Melalui FASI ini, kita berharap anak-anak semakin mencintai Al-Qur'an, memahami ajaran Islam, serta tumbuh menjadi generasi yang berakhlak mulia. Saya mengapresiasi seluruh peserta yang telah menunjukkan kemampuan terbaiknya, juga para guru, orang tua, dan pembina yang terus mendampingi anak-anak dalam belajar agama,” ujar Zulkifli.

Wali Kota Sabang berharap pembinaan generasi muda melalui kegiatan keagamaan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan, sehingga lahir generasi yang tidak hanya berprestasi, tetapi juga memiliki karakter dan akhlak yang baik.

Pada FASI Kota Sabang Tahun 2026, para peserta berkompetisi dalam berbagai cabang lomba, mulai dari mewarnai, ceramah agama, azan, tartil, tilawah, hingga tahfidz. Para pemenang ditetapkan berdasarkan hasil penilaian dewan hakim.

Berikut daftar juara I, II, dan III pada masing-masing cabang lomba:

1. Mewarnai Tingkat TKA Putra

- Juara I: Dayyan Amsar (Cot Ba U)
- Juara II: Ahmad Muzammil (Iboih)
- Juara III: M. Rafka Rizqullah Zulfahri (Kuta Barat)

- 2. Mewarnai Tingkat TKA Putri
- Juara I: Hafizah Nur Azzahra (Paya Seunara)

- Juara II: Aghnia Shabira El Khawla (Ujong Kareung)
- Juara III: Farihan Nadia (Balo-

- han)
- 3. Ceramah Agama Tingkat TKA Putra

- Juara I: M. Ghufuran Al Malik (Cot Ba U)
- Juara II: Riski Febriangah (Keu-

- nekeai)
- 4. Ceramah Agama Tingkat TKA Putri

- Juara I: Asyura Mawaddah (Keu-

- nekeai)
- Juara II: Marista Rahmah (Kuta

- Timu)
- Juara III: Zaheepatul Haqra (Ie

- Meulee)
- 5. Ceramah Agama Tingkat TPA Putra

- Juara I: M. Ammar Zain (Cot

- Abeuk)
- Juara II: M. Syazir Al-Azizi

- (Keunekeai)
- Juara III: M. Yusuf (Cot Ba U)

- 6. Ceramah Agama Tingkat TPA Putri

- Juara I: Siti Aisyah Zulfina (Cot

- Ba U)
- Juara II: Alifa Ar Riski (Balo-

- han)
- Juara III: Rafah Asilah Angkat

- (Kuta Barat)
- 7. Ceramah Agama Tingkat TQA Putra

- Juara I: M. Azzam Zhafran

- (Kuta Ateuh)
- Juara II: Fahri (Cot Ba U)

- Juara III: M. Nasuha (Keunekeai)

- 8. Ceramah Agama Tingkat TQA Putri

- Juara I: Siti Balasifah Angkat

- (Kuta Barat)
- Juara II: Astila Fazarifa (Balo-

- han)
- Juara III: Faizaturr Raufah (Paya

- Seunara)
- 9. Azan Tingkat TPA

- Juara I: Muhammad Zakiyul

- Fatta (Ie Meulee)
- Juara II: Abrar Arwan Maulijan

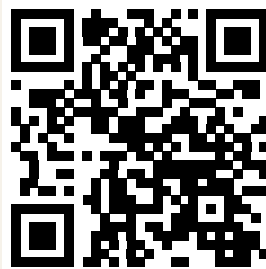
- (Kuta Timu)

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

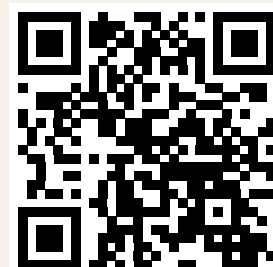
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



EROPA

Rusuh! Ratusan Ribu Demonstran Bentrok dengan Polisi, Penjarahan di Mana-Mana

Oleh Redaksi · 18 Okt, 09.57 WIB



BANDA ACEH - Demonstrasi rusuh pecah di penjuru Prancis, Sabtu (17/10/2026). Ratusan ribu demonstran terdiri atas pelajar dan mantan aktivis "rompi kuning" turun ke jalan di berbagai kota di Prancis menyuarakan berbagai tuntutan.

Demontsrasi berlangsung panas diwarnai bentrokan dengan polisi serta pembakaran, perusakan fasilitas umum, hingga penjarahan.

Kerusuhan meletus di berbagai kota di Prancis, massa menentang kenaikan biaya hidup dan penurunan layanan publik, hingga berubah menjadi kekerasan terburuk di Prancis sejak beberapa dekade.

Saat ratusan ribu orang berdemostrasi secara damai di jalanan puluhan kota, kelompok-kelompok ekstremis yang melakukan kekerasan menargetkan gedung-gedung publik, menjarah butik mewah dan supermarket, serta menyerang kendaraan dan polisi.

Di Limoges, balai kota dibakar, sementara para demonstran berpa-

kaian hitam di Marseille menerobos masuk Balai Kota dan merusak bangunan tersebut dengan grafiti anarkistis. Kemudian di Lyon, para demonstran membakar kantor pariwisata kota.

Perdana Menteri Prancis Sebastian Lecornu mengatakan, pemerintah tidak akan terintimidasi oleh kekerasan seraya menyalahkan kerusuhan tersebut kepada kelompok sayap kiri ekstrem dan para penjahat beberapa bulan menjelang pemilihan presiden (pilpres).

"Kepada mereka yang jelas-jelas ingin menggunakan kekerasan ini sebagai 'pemanasan' sebelum pemilihan presiden, saya sampaikan dengan tegas: Kami tidak akan membiarkan diri kami diintimidasi. Tidak seorang pun bisa memaksakan agenda Politik mereka melalui kekerasan," tulis Lecornu, dalam posting-an di X.

Dia menambahkan, polisi telah menangkap sekitar 1.200 orang di seluruh Prancis. Sekitar 550.000

orang ikut serta dalam demonstrasi di seluruh Prancis.

Namun serikat pekerja CGT memperkirakan jumlah demonstran mencapai 800.000 orang.

Presiden Prancis Emmanuel Macron berjanji untuk menuntut dan menghukum orang-orang yang berlaku anarkistis.

"Kita semua bersatu melawan para penebar kekacauan, yang hanya berusaha merusak institusi kita dan mencegah mereka yang secara damai menyampaikan tuntutan," kata Macron, di X.

Para demonstran damai mengatakan, aksi mereka ditanggapi oleh para perusuh yang berniat menyebabkan kerusakan dan bentrok dengan polisi.

Banyak yang membawa spanduk bertuliskan slogan-slogan menentang polisi, presiden, dan orang kaya.

"Kami berjuang karena biaya hidup terlalu tinggi, karena harga bahan bakar terlalu mahal, karena siswa sekolah menengah diserang dan dilukai secara brutal di selu-

ruh negeri hanya karena berusaha memprotes dan meminta lebih banyak guru dan kondisi belajar yang layak," kata Lola (19), seorang demonstran di Paris.

Sebagian besar demonstrasi dimulai tengah hari. Di beberapa bagian Kota Paris, polisi menembakkan gas air mata menghadapi para demonstran yang sebagian besar masih muda. Banyak di antara massa mengenakan pakaian hitam dan memakai hoodie, masker, serta kacamata untuk melindungi diri dari gas air mata.

Sementara itu para perusuh berusaha menerobos masuk gerai Galeries Lafayette, menghancurkan bank, menjarah toko Lacoste, serta butik-butik lain hingga merampok gerai telepon seluler SFR. Para demonstran juga membakar apa pun, termasuk mobil.

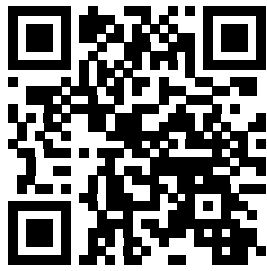
Selain di Prancis, negara Eropa lain yakni Belgia, Portugal, dan Italia juga diguncang demonstrasi skala kecil di hari yang sama.

» Selengkapnya di www.harianaceh.co.id

BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

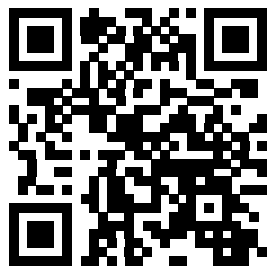
Pindai kode QR untuk berita terbaru



BACA LEBIH LENGKAP

www.harianaceh.co.id

Pindai kode QR untuk berita terbaru



REDAKSI

PENERBIT	PT. Harian Aceh Indonesia
PEMIMPIN REDAKSI	Muhammad Saman
REDAKTUR PELAKSANA	Adam
REDAKTUR	Hayat
SEKRETARIS REDAKSI	Ola
Jurnalis	
Banda Aceh:	
1. IRWAN SAPUTRA - NOMOR	12334-PWI/WDa/DP/XII/2017/01/01/912.
2. Hamdani	
Bireuen:	
1. M. Ilham Sakubat	
Lhokseumawe:	
1. Yoppi	
Aceh Barat:	
1. Kurniawan	
Jawa Timur:	
1. Rut Sriwahyuni	
Fotografer:	
1. Mishabul Amin	
2. Nazaruddin	
Social Media Manager:	
1. Syukur M. Amin	